

Desa Pekerja Bangunan: Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Penghasil Pekerja Bangunan Profesional Dan Bersertifikat Dengan Pemasaran Jasa Online Di Kelurahan Gunungpati

Construction Workers Village: Community Empowerment Towards A Village Producing Professional And Certified Construction Workers By Marketing Online Services In Gunungpati District

Agustinus Sungsang Nana Patria^{1*}, Dwi Sulistiyawati², Brian Dwi Riswanto³, Tabita Vinesia Damai Yanti⁴, Wafik Nur Maulina⁵, Adibah Sulistiyoningsih⁶, Fariha Fatmawati Rini Nur Aini⁷, Noor Mohammad Hatta⁸, Immanuel Elang Artha Putra⁹, Aleda Elly¹⁰, Kevin Dwi Andriansyah¹¹, Wisnu Rahmat Penjawi¹², Akhmad Amiq Sauqi Adhim¹³

Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Jl. Pawiyatan Luhur Bendan Duwur Semarang 50236.

*Korespondensi Penulis : agustinus-sungsang@untagsmg.ac.id

Article History:

Received : 17 September 2023

Revised : 23 Oktober 2023

Accepted : 23 November 2023

Keywords: *Community Empowerment, Village Construction Workers, PPK Ormawa, Professional And Certified Construction Workers, Online Service Marketing*

Abstract *The needs of construction workers play a very important role in society. However, based on the results of a survey of several construction workers from Gunungpati Village, problems were found such as never having received socialization and training, not having a craftsman skills certificate, lack of interest in learning and literacy among the residents, not really knowing the construction workers from Gunungpati Village and marketing of construction worker services is still conventional. To answer these problems, PPK Ormawa BEM Faculty of Engineering, University of 17 August 1945 Semarang implemented construction worker empowerment programs in the Gunungpati sub-district such as the "Construction Worker Socialization and Training" program, "Construction Worker Certification", construction of the "Construction Education House", "Gunungpati Building Cities" and "Marketing Online Construction Worker Services". The results obtained from the implementation of the program were that 68 construction workers had received socialization and training, 10 construction workers had BNSP light steel applicator certificates, 28 construction workers had paint applicator certificates, a construction library was built, namely the Construction Education House, an increase in interest in learning from 33 % to 74%, increase in the level of recognition of construction workers from Gunungpati sub-district from 56% to 82%, marketing of online construction worker services using 3 social media, namely Instagram, Facebook and Whatsapp, and 10 construction workers have been ordered to construction companies. Apart from that, it produces a spirit of independence and awareness of the potential of society. Formation of construction workers' associations and collaboration between implementation teams, student organizations, universities, communities, sub-districts, departments, associations, construction companies and vendors.*

*Agustinus Sungsang Nana Patria, agustinus-sungsang@untagsmg.ac.id

Abstrak

Kebutuhan pekerja bangunan sangat penting peranannya di masyarakat. Namun berdasarkan hasil survei ke beberapa pekerja bangunan yang berasal dari Kelurahan Gunungpati, diperoleh permasalahan-permasalahan seperti belum pernah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan, belum memiliki sertifikat keterampilan tukang, kurangnya minat belajar dan literasi warga, belum terlalu dikenalnya pekerja bangunan yang berasal dari Kelurahan Gunungpati dan pemasaran jasa pekerja bangunan masih konvensional. Untuk menjawab permasalahan tersebut, PPK Ormawa BEM Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang melaksanakan program-program pemberdayaan pekerja bangunan di kelurahan Gunungpati seperti program "Sosialisasi dan Pelatihan Pekerja Bangunan", "Sertifikasi Pekerja Bangunan", pembangunan "Rumah Edukasi Konstruksi", "Gunungpati Membangun Kota" dan "Pemasaran Jasa Pekerja Bangunan Online". Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program yaitu terdapat 68 pekerja bangunan sudah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan, terdapat 10 pekerja bangunan memiliki sertifikat aplikator baja ringan BNSP, terdapat 28 pekerja bangunan memiliki sertifikat aplikator cat, terbangunnya perpustakaan konstruksi yaitu Rumah Edukasi Konstruksi, kenaikan minat belajar dari 33% menjadi 74%, kenaikan tingkat dikenalnya pekerja bangunan dari kelurahan Gunungpati dari 56% menjadi 82%, pemasaran jasa pekerja bangunan online menggunakan 3 media sosial yaitu Instagram, Facebook dan Whatsapp, dan terdapat 10 pekerja bangunan sudah terorder ke perusahaan konstruksi. Selain itu dihasilkan semangat kemandirian dan tersadarkannya akan potensi pada masyarakat. Terbentuknya paguyuban pekerja bangunan dan terbangunnya kolaborasi antara tim pelaksana, ormawa, universitas, masyarakat, kelurahan, dinas, asosiasi, perusahaan konstruksi dan vendor.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Desa Pekerja Bangunan, PPK Ormawa, Pekerja Bangunan Profesional Dan Bersertifikat, Pemasaran Jasa Online

PENDAHULUAN

Kelurahan Gunungpati merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Secara topografi Kelurahan Gunungpati berada di daratan tinggi dengan luas lahan sebesar ±667,70 Ha terdiri dari luas lahan untuk persawahan sebesar ±171,10 Ha, pekarangan/bangunan sebesar ±420,35 Ha dan fasilitas umum sebesar ±76,25 Ha. Jumlah penduduk Kelurahan Gunungpati pertahun 2023 mencapai 8.045 jiwa atau sekitar 5,03% dari total penduduk di Kota Semarang, dengan perekonomian warga sebagian besar disumbang dari sektor pertanian, perkebunan, industri dan konstruksi.

Hasil survei pertama pada tanggal 22 Februari 2023 ke kantor Kelurahan Gunungpati, kondisi masyarakat sasaran menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga di Kelurahan Gunungpati sebanyak 2.692 jiwa dengan mata pencaharian paling besar sebagai buruh industri, pekerja bangunan dan buruh tani/kebun. Sebagian besar penduduk perempuan bekerja di industri/pabrik, sedangkan sebagian besar penduduk laki-laki menjadi pekerja bangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang Tahun 2016 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Gunungpati yang berprofesi sebagai pekerja bangunan sebanyak 6.316 jiwa.

Berdasarkan observasi kebutuhan pekerja bangunan sangat penting peranannya di masyarakat. Dalam lingkup kecil jasa pekerja bangunan digunakan untuk perbaikan, renovasi dan pembangunan rumah tinggal, sedangkan dalam lingkup besar pekerja bangunan dibutuhkan untuk proyek besar nasional ataupun swasta. Menurut Direktorat Jenderal Bina

Konstruksi Kementerian PUPR setiap tahunnya dibutuhkan sekitar 1,5 juta tenaga kerja konstruksi yang didalamnya termasuk pekerja bangunan untuk membantu program pembangunan nasional. Adapun klasifikasi pekerja bangunan yang dibutuhkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Pekerja Bangunan

No.	Jenis Pekerjaan	Tugas
1	Kuli	Melaksanakan instruksi tukang
2	Tukang	Mengawasi dan memberikan instruksi ke kuli
3	Kepala tukang	Mengawasi dan memberikan instruksi ke tukang
4	Mandor	Mengawasi dan memberikan instruksi pekerjaan kepada kepala tukang

Berdasarkan data kependudukan 2023 di Kelurahan Gunungpati, potensi masyarakat yang berprofesi sebagai pekerja bangunan dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk laki-laki berusia produktif yaitu usia 15–64 tahun sebanyak 2.824 jiwa. Selain itu lokasi Kelurahan Gunungpati yang tidak terlalu jauh dari kawasan permukiman dan lokasi strategis pembangunan proyek di Jawa Tengah dan nasional membuat peluang yang besar pekerja bangunan Kelurahan Gunungpati untuk bisa mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Berdasarkan survei kedua pada tanggal 25 Februari 2023 mengenai tingkat kepuasan masyarakat umum yang telah menggunakan jasa pekerja bangunan dari Kelurahan Gunungpati menunjukkan bahwa pekerja bangunan mempunyai kedisiplinan, kerja keras dan tarif jasa terjangkau.

Berdasarkan hasil survei ketiga pada tanggal 28 Februari 2023 ke beberapa pekerja bangunan yang berasal dari Kelurahan Gunungpati, diperoleh permasalahan-permasalahan seperti pekerja bangunan yang hampir semua belum pernah mendapatkan pelatihan ataupun sertifikasi. Selain itu masih sangat kurangnya pemahaman terkait teori dasar konstruksi bangunan, spesifikasi teknis yang sesuai standar, pembacaan gambar proyek, pembuatan rencana anggaran biaya proyek, pembuatan laporan proyek, keterampilan tukang secara umum dan penguasaan *software* gambar bangunan. Di sisi lain, banyak permintaan pekerja bangunan di proyek konstruksi dan di masyarakat umum khususnya Semarang, tetapi terbatasnya ketersediaan pekerja bangunan yang berkompeten (profesional dan bersertifikat) selain itu

Desa Pekerja Bangunan: Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Penghasil Pekerja Bangunan Profesional Dan Bersertifikat Dengan Pemasaran Jasa Online Di Kelurahan Gunungpati
pekerja bangunan yang tidak mendapatkan pekerjaan akan kembali berprofesi sebagai buruh tani atau kebun yang membuat pendapatan perhari tidak menentu.

Tim pelaksana Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang tertarik melaksanakan program pemberdayaan pekerja bangunan di kelurahan Gunungpati untuk menjawab permasalahan pekerja bangunan yang ada di sana.

METODE PENELITIAN

Tim PPK Ormawa BEM Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang diberi nama Tim Pemberdayaan, melaksanakan program "Desa Pekerja Bangunan" menggunakan metode pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan program tersebut dibuat roadmap program selama 3 tahun kedepan. Roadmap pelaksanaan Program Desa Pekerja Bangunan di Kelurahan Gunungpati untuk tiga tahun mulai 2023, 2024 dan 2025 disajikan pada Gambar dibawah ini :



Gambar 1 Roadmap Pelaksanaan Program

Tahun pertama Kelurahan Gunungpati menjadi penghasil pekerja bangunan profesional dan bersertifikat yang dikenal oleh masyarakat luas. Tahun kedua Kelurahan Gunungpati menjadi kelurahan mandiri yaitu sebagai penyuplai utama pekerja bangunan pada proyek besar di Jawa Tengah untuk peningkatan perekonomian masyarakat Kelurahan Gunungpati. Tahun ketiga Kelurahan Gunungpati menjadi kelurahan induk dan percontohan, yang kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan program Desa Pekerja Bangunan ke desa/kelurahan lainnya.

Tahap-tahap kegiatan dalam pelaksanaan PPK Ormawa meliputi:

1. Mengidentifikasi potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat desa
2. Menguraikan hasil indentifikasi dan membuat rancangan program PPK Ormawa bersama masyarakat.

3. Menjelaskan deskripsi ringkas khayalak sasaran.
4. Menguraikan rencana bentuk intervensi yang akan diberikan ke sasaran.
 - a. Menguraikan dengan siapa saja tim pelaksana akan bermitra.
 - b. Merumuskan indikator keberhasilan dan metode pengukurannya sesuai topik.
 - c. Melaksanakan program bersama masyarakat
 - d. Menguraikan bentuk dukungan pemerintah kelurahan.
 - e. Menguraikan bentuk-bentuk pembinaan kelompok sasaran.
 - f. Monitoring dan Evaluasi
5. Lokakarya hasil dengan menghadirkan *stakeholder* untuk diseminasi dan publikasi
6. Audiensi ke pemerintah setempat untuk mempresentasikan capaian hasil kegiatan dan menjajaki potensi keberlanjutan
7. Mengolah data dan menulis laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program "Sosialisasi dan Pelatihan Pekerja Bangunan"

Program ini bertujuan untuk menambah keilmuan dan keterampilan pekerja bangunan. Program Sosialisasi dan Pelatihan ini dilaksanakan 2 tahap, tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 3 september 2023 dan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 10 september 2023.

- a. Tahap Pertama ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2023 berupa sosialisasi teori dasar konstruksi bangunan dan spesifikasi teknis yang sesuai standar (oleh dosen Fakultas Teknik UNTAG Semarang), pelatihan program komputer Autocad & pembacaan gambar proyek (oleh dosen Fakultas Teknik UNTAG Semarang), pelatihan pembuatan rencana anggaran biaya (RAB) proyek, laporan proyek dan keterampilan tukang secara umum (oleh Gapensi kota Semarang) yang dilaksanakan di Balai Kelurahan Gunungpati. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat 26 pekerja bangunan telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan Tahap 1

- b. Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 10 September 2023 berupa pelatihan pembuatan rangkaian tulangan struktur (oleh PT. Yogantara Berkah Mandiri), pelatihan perancangan

Desa Pekerja Bangunan: Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Penghasil Pekerja Bangunan Profesional Dan Bersertifikat Dengan Pemasaran Jasa Online Di Kelurahan Gunungpati Mix Design beton (oleh CV. Jati Kencana Beton), sosialisasi inovasi penggunaan baja ringan dalam kehidupan sehari-hari (oleh PT. Sakti Intimegah Pratama), dan pelatihan perancangan atap baja ringan pembuatan kuda-kuda (oleh PT. Kencana Maju Bersama) yang dilaksanakan di balai Kelurahan Gunungpati. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat 42 pekerja bangunan telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan Tahap II

Berdasarkan hasil dari sosialisasi dan pelatihan tahap I dan II maka terdapat 68 pekerja bangunan telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan.

Program "Sertifikasi Pekerja Bangunan"

Program "Sertifikasi Pekerja Bangunan", yaitu program untuk memfasilitasi sertifikasi pekerja bangunan bekerja sama dengan PT. Kencana Maju Bersama dan Toko Cat Utama, agar pekerja bangunan memiliki sertifikat keterampilan sehingga diakui secara resmi dalam keprofesiannya. Hal ini akan meningkatkan nilai jual, kepercayaan oleh masyarakat luas dan memperbesar peluang bekerja di proyek besar. Program sertifikasi ini dilaksanakan 2 tahap :

- a. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 19 september 2023 berupa sertifikasi aplikator baja ringan yang dilaksanakan di Depo Kencana yang terletak di jalan Suratmo No.277 Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang. Jawa Tengah. Pada Program ini Tim PPK Ormawa BEM FT UNTAG Semarang bekerjasama dengan PT. Kencana Maju Bersama Cabang Semarang sebagai vendor dan Himpunan Aplikator Indonesia Jawa Tengah sebagai asesor. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat 10 pekerja bangunan telah mendapatkan sertifikat aplikator baja ringan BNSP.



Gambar 3. "Sertifikasi Aplikator Baja Ringan"

- b. Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 24 september 2023 berupa sertifikasi aplikator cat yang dilaksanakan di balai Kelurahan Pelalangan. Pada program ini Tim PPK Ormawa

BEM FT UNTAG Semarang bekerjasama dengan Toko Cat Utama dan Avian Brands Sebagai vendor dan asesor. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat 28 pekerja bangunan telah mendapatkan sertifikat aplikator cat dari Toko Cat Utama.



Gambar 4. Sertifikasi Aplikator Cat

Program Pembangunan ”Rumah Edukasi Konstruksi”

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar dan jiwa literasi warga yang berprofesi sebagai pekerja bangunan. Program ini dilaksanakan mulai tanggal 17 September 2023 hingga selesai tanggal 9 Oktober 2023. Rumah Edukasi Konstruksi menjadi perpustakaan konstruksi yang berisi maket tulangan struktur, maket gedung bertingkat, poster-poster konstruksi, buku-buku konstruksi, katalog, alat pelindung diri proyek dan yang lainnya. Selain itu Rumah Edukasi Konstruksi akan menjadi posko untuk lembaga lokal warga Kelurahan Gunungpati yang berprofesi sebagai pekerja bangunan. Hasil dari kegiatan ini adalah terbangunnya perpustakaan konstruksi yaitu Rumah Edukasi Konstruksi, selain itu kenaikan minat belajar dari 33% menjadi 74%. Nilai ini didapatkan dari hasil survei ke pekerja bangunan Kelurahan Gunungpati.



Gambar 5. Pembangunan Rumah Edukasi Konstruksi

Program ”Gunungpati Membangun Kota”

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan kelurahan Gunungpati sebagai kelurahan penghasil pekerja bangunan yang profesional dan bersertifikat ke masyarakat luas. Program ini berupa pemasangan 25 eksemplar poster dan penyebaran 250 eksemplar brosur yang tersebar ke kelurahan Gunungpati, 10 kecamatan se-kota Semarang, 4 Asosiasi, 5 Dinas dan 8 perusahaan/vendor, pemasangan 6 buah spanduk yang dipasang di 6 titik kelurahan Gunungpati, mengiklankan di sosial media, pembuatan 1 patung, 1 papan program di ruas jalan dan 1 papan program di Rumah Edukasi Konstruksi. Hasil dari kegiatan ini adalah kenaikan tingkat dikenalnya pekerja bangunan dari kelurahan Gunungpati dari 56% menjadi 82%. Nilai ini diperoleh dari survei yang dilakukan ke masyarakat luas.

Desa Pekerja Bangunan: Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Penghasil Pekerja Bangunan Profesional Dan Bersertifikat Dengan Pemasaran Jasa Online Di Kelurahan Gunungpati



Gambar 6. Penyebaran Brosur, Pemasangan Poster dan Spanduk

Program Pemasaran Jasa Pekerja Bangunan Online

Program ini bertujuan untuk menghubungkan antara *supply* dan *demand* jasa pekerja bangunan agar mempermudah pekerja bangunan mendapatkan pekerjaan dan mempermudah masyarakat umum mendapatkan jasa pekerja bangunan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pemasaran jasa pekerja bangunan dilakukan secara online menggunakan 3 media sosial yaitu Instagram, Facebook dan Whatsapp dan terdapat 10 pekerja bangunan terorder ke perusahaan konstruksi.



Gambar 7. Pemasaran Dengan Media Sosial

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sudah adanya rancangan pengembangan Desa Pekerja Bangunan di Kelurahan Gunungpati, yaitu :
 - a. Program Sosialisasi dan Pelatihan Pekerja Bangunan
 - b. Program Sertifikasi Pekerja Bangunan
 - c. Program Pembuatan Rumah Edukasi Konstruksi
 - d. Program Gunungpati Membangun Kota
 - e. Program Pemasaran Jasa Pekerja Bangunan Online
2. Terdapat 68 pekerja bangunan sudah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan.
3. Terdapat 10 pekerja bangunan memiliki sertifikat aplikator baja ringan BNSP dan 28 pekerja bangunan memiliki sertifikat aplikator cat oleh Toko Cat Utama.

4. Terbangunnya perpustakaan konstruksi yaitu Rumah Edukasi Konstruksi.
5. Kenaikan minat belajar dari 33% menjadi 74%.
6. Kenaikan tingkat dikenalnya pekerja bangunan dari kelurahan Gunungpati sebesar dari 56% menjadi 82%.
7. Pemasaran jasa pekerja bangunan secara online menggunakan 3 media sosial yaitu Instagram, Facebook dan Whatsapp.
8. 10 pekerja bangunan sudah terorder ke perusahaan konstruksi
9. Dihasilkan semangat kemandirian dan tersadarkannya akan potensi pada masyarakat.
10. Terbentuknya lembaga lokal berupa paguyuban pekerja bangunan
11. Terbangunnya kolaborasi antara tim pelaksana, organisasi kemahasiswaan (ormawa), universitas, masyarakat, kelurahan, dinas, asosiasi, perusahaan konstruksi dan vendor

DAFTAR PUSTAKA

- Bhole, L.M. 2007. *The Evolution of the Concept of Entrepreneurship. Developmental Aspects of Entrepreneurship*. New Delhi: Response Books.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2007 tentang Jasa Konstruksi. Lembaran RI Tahun 2007, No. 02. Jakarta.
- Janis, Janiver W, Dringhuzen J. Mamahit, Brave A. Sugiarto dan Arthur M. Rumangit. 2020. *Rancangan Bangun Aplikasi Online Sistem Pemesanan Jasa Tukang Bangunan Berbasis Lokasi*. Jurnal Teknik Informatika Vol. 15, No. 1.
- Mufida, Muslimatul, Haris Anwar Syafrudie dan Syarif Suhartadi. 2019. *Keterampilan Kerja Tukang Bangunan Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi*. Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik. Vol. 15, No. 2.
- Nizam dan Sri Gunani Partiw. 2023. *Panduan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan 2023 (PPK ORMAWA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Saillah, Illah dkk. 2022. *Buku Panduan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) 2022*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Suradi. 2012. *Pendekatan Kelompok sebagai Modalitas dalam Penanggulangan Kemiskinan*. Jurnal Sosio informasi. Vol. 17, No. 02, Hal. 65-74.
- Zainuddin, Muhammad. 2010. *Soft Skills Mahasiswa*. Surabaya: Direktorat Pendidikan Universitas Airlangga Surabaya.